

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya adalah :

- 1) Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat 196 responden, dari kejadian preeklamsia ibu hamil di RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor yang disertai gejala berat sebanyak (24%)
- 2) Berdasarkan analisis kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor tahun 2023 adalah usia ibu mayoritas tidak berisiko 20 – 35 tahun sebesar 70,9%, gravida ibu mayoritas pada multigravida 69,4%, Status gemeli mayoritas tidak hamil kembar sebesar 94,9%.
- 3) Berdasarkan hasil analisis data, Ada hubungan yang signifikan antara usia ibu ($p\text{-value} = 0,000$) dan kehamilan kembar ($p\text{-value} = 0,015$) dengan kejadian preeklamsia. di RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor tahun 2023.

5.2 Saran

- 1) Bagi Bidan di RSUD Leuwiliang

Berdasar hasil penelitian, disarankan agar bidan lebih teliti dalam melakukan deteksi dini faktor risiko preeklamsia terutama usia berisiko (<20 tahun atau >35 tahun), ibu yang hamil untuk pertama kalinya, adanya riwayat preeklamsia sebelumnya dan pada kehamilan kembar. Bidan disarankan agar memotivasi ibu hamil untuk pemeriksaan antenatal care secara rutin, pemeriksaan tekanan darah

secara rutin, lebih meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan antenatal care pada ibu hamil, dan menggiatkan penyuluhan dan konseling informasi dan edukasi (KIE) tentang risiko tinggi kehamilan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya meneliti lebih lanjut tentang faktor risiko kejadian preeklampsia dengan menggunakan desain penelitian yang lebih baik.

3) Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan dapat memperbanyak literatur yang berkaitan dengan kebidanan. Sehingga dapat membantu menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan

